

PENINGKATAN KOMITMEN TERHADAP
ORGANISASI MELALUI PENGUATAN
KEPEMIMPINAN MELAYANI, EFIKASI DIRI DAN
KEPUASAN KERJA

(Studi Empirik Menggunakan Teknik Analisis Jalur dan Analisis SITOREM
pada Guru SMA Negeri se-wilayah IV Pelabuhanratu)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan



IHSAN ALMA'RUF

NIM 072121023

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN

2024

**PENINGKATAN KOMITMEN TERHADAP
ORGANISASI MELALUI PENGUATAN
KEPEMIMPINAN MELAYANI, EFIKASI DIRI DAN
KEPUASAN KERJA**

**(Studi Empirik Menggunakan Teknik Analisis Jalur dan Analisis SITOREM
pada Guru SMA Negeri se-wilayah IV Pelabuhanratu)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan**



IHSAN ALMA'RUF

NIM 072121023

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

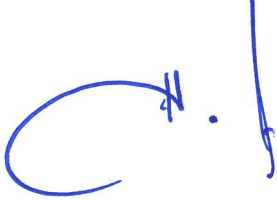
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING TESIS

Nama dan Tanda Tangan

Nama dan Tanda Tangan

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd.

Dr. Widodo Sunaryo, MBA., S.Psi.

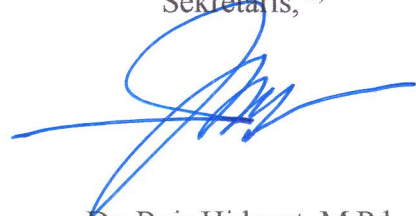
Tanggal 27/5/24

Tanggal 15/5/24

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN MAGISTER

Ketua, ¹⁾

Sekretaris, ²⁾



Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata

Dr. Rais Hidayat, M.Pd.

Tanggal 28/5/2024

Tanggal 27/5/24

No. Registrasi:

Tanggal Lulus:

Keterangan :

- 1) Dekan Sekolah Pascasarjana
- 2) Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan

ABSTRAK

Ihsan Alma'ruf, **Peningkatan Komitmen Terhadap Organisasi Melalui Penguatan Kepemimpinan Melayani, Efikasi Diri dan Kepuasan Kerja**. Tesis, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pakuan Bogor, 2024.

Komitmen terhadap organisasi adalah salah satu elemen penting untuk membangun dan mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan upaya peningkatan komitmen terhadap organisasi melalui kajian hubungan antara servant leadership, self-efficacy, dan kepuasan kerja. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis Path dan analisis SITOREM. Penelitian ini dilakukan terhadap guru-guru ASN pada sekolah menengah atas negeri yang berada di sekitar wilayah Pelabuhanratu. Pengambilan sampel dilakukan secara acak proporsional sebanyak 125 dari 186 populasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, pengujian persyaratan analisis statistik dan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Penelitian menghasilkan sembilan kesimpulan. Pertama terdapat pengaruh langsung kepemimpinan melayani (X1) terhadap komitmen terhadap organisasi (Y), dengan nilai koefisien jalur $\beta_{y1} = 0,618$ sehingga kepemimpinan melayani dapat menguatkan komitmen terhadap organisasi. Kedua terdapat pengaruh langsung positif efikasi diri (X2) pada komitmen terhadap organisasi (Y), dengan nilai koefisien jalur $\beta_{y2} = 0,226$ sehingga efikasi diri dapat menguatkan komitmen terhadap organisasi. Ketiga Terdapat pengaruh langsung positif kepuasan kerja (X3) pada komitmen terhadap organisasi (Y), dengan nilai koefisien jalur $\beta_{y3} = 0,156$ sehingga kepuasan kerja dapat menguatkan komitmen terhadap organisasi. Keempat terdapat pengaruh langsung positif kepemimpinan melayani (X1) terhadap kepuasan kerja (X3), dengan nilai koefisien jalur $\beta_{31} = 0,402$ sehingga kepemimpinan melayani dapat menguatkan kepuasan kerja. Kelima terdapat pengaruh langsung positif efikasi diri (X2) terhadap kepuasan kerja (X3), dengan nilai koefisien jalur $\beta_{32} = 0,596$ sehingga efikasi diri dapat menguatkan kepuasan kerja. Keenam terdapat pengaruh tidak langsung positif kepemimpinan melayani (X1) pada komitmen terhadap organisasi (Y) melalui kepuasan kerja (X3) dengan nilai koefisien jalur $\beta_{31}\beta_{y3}$ sebesar 0,062 sehingga pengaruh tidak langsung kepemimpinan melayani dapat menguatkan komitmen terhadap organisasi melalui kepuasan kerja. Ketujuh terdapat pengaruh tidak langsung positif efikasi diri (X2) pada komitmen terhadap organisasi (Y) melalui kepuasan kerja (X3), dengan koefisien jalur $\beta_{32}\beta_{y3}$ sebesar 0,092 sehingga pengaruh tidak langsung efikasi diri dapat menguatkan komitmen terhadap organisasi melalui kepuasan kerja. Kedelapan perlu perbaikan untuk indikator yang masih lemah berdasar hasil analisis SITOREM. Kesembilan adanya indikator yang perlu dipertahankan atau dikembangkan menurut SITOREM. Berdasarkan hasil penelitian akhir maka dapat dinyatakan bahwa komitmen terhadap organisasi ASN SMA Negeri di wilayah IV Pelabuhanratu Kabupaten Sukabumi dapat ditingkatkan dengan cara penguatan kepemimpinan melayani, efikasi diri dan kepuasan kerja.

Kata kunci: komitmen terhadap organisasi; kepemimpinan melayani; efikasi diri; kepuasan kerja; SITOREM.

ABSTRACT

Ihsan Alma'ruf, **Increasing Commitment to the Organization through Strengthening Servant Leadership, Self-Efficacy and Job Satisfaction**. Thesis, Post Graduate School of Pakuan University, Bogor, 2024.

Commitment to the organization is one of the important elements to build and achieve organizational goals. This study aims to find efforts to increase commitment to organizations through the study of the relationship between servant leadership, self-efficacy, and job satisfaction. This study used survey method with Path analysis and SITOREM analysis. This research was conducted on ASN teachers in public secondary high schools around Pelabuhan Ratu area. Sampling was carried out randomly proportionally as many as 125 out of 186 populations. Data collection in this study used questionnaires as instruments. The data analysis techniques used are descriptive statistics, testing statistical analysis requirements and hypothesis testing with a significance level of 0.05. The study came to nine conclusions. First, there is a direct influence of serving leadership (X1) on commitment to the organization (Y), with the value of the path coefficient $\beta_{y1} = 0.618$ so that serving leadership can strengthen commitment to the organization. Second, there is a direct positive effect of self-efficacy (X2) on commitment to the organization (Y), with the value of the path coefficient $\beta_{y2} = 0.226$ so that self-efficacy can strengthen commitment to the organization. Third, there is a direct positive effect of job satisfaction (X3) on commitment to the organization (Y), with the value of the path coefficient $\beta_{y3} = 0.156$ so that job satisfaction can strengthen commitment to the organization. Fourth, there is a positive direct influence of serving leadership (X1) on job satisfaction (X3), with the value of the path coefficient $\beta_{31} = 0.402$ so that service leadership can strengthen job satisfaction. Fifth, there is a positive direct effect of self-efficacy (X2) on job satisfaction (X3), with the value of the path coefficient $\beta_{32} = 0.596$ so that self-efficacy can strengthen job satisfaction. Sixth, there is a positive indirect influence of serving leadership (X1) on commitment to the organization (Y) through job satisfaction (X3) with a β path coefficient value of $\beta_{31}\beta_{y3}$ of 0.062 so that the indirect influence of serving leadership can strengthen commitment to the organization through job satisfaction. Seventh, there is a positive indirect influence of self-efficacy (X2) on commitment to the organization (Y) through job satisfaction (X3), with a path coefficient of $\beta_{32}\beta_{y3}$ of 0.092 so that the indirect influence of self-efficacy can strengthen commitment to the organization through job satisfaction. Departments need improvement for indicators that are still weak based on the results of SITOREM analysis. Ninth, there are indicators that need to be maintained or developed according to SITOREM. Based on the results of the final research, it can be stated that the commitment to the organization of ASN SMA Negeri in region IV Pelabuhan Ratu Sukabumi Regency can be increased by strengthening service leadership, self-efficacy and job satisfaction.

Keywords: commitment to the organization; servant leadership; self-efficacy; job satisfaction; SITOREM.